

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, perancangan sistem, dan implementasi tentang Perbandingan Metode Pemulusan Exponensial Ganda (*Double Exponensial Smoothing*) dan metode Regresi Linier Sederhana (*Simple Linear Regression*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada proses hasil dari peramalan dalam menentukan kerusakan hutan. Untuk metode smoothing ganda hasil peramalan ditentukan oleh jumlah kerusakan hutan, sedangkan untuk metode regresi linier sederhana ditentukan oleh nilai dari variabel X (jumlah KK).
2. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu metode eksponensial ganda dan regresi linier sederhana mendapatkan peningkatan hasil nilai peramalan kerusakan hutan di tahun yang akan datang, untuk hasil dari metode pemulusan eksponensial ganda memiliki proses peramalan yang mendekati nilai kebenaran peramalan atau nilai *error* lebih kecil dari nilai peramalan sebelumnya dengan hasil peramalan untuk tahun 2014 yaitu 615,96 hektar. Sedangkan untuk metode regresi linier sederhana peramalan ditahun yang akan datang tidak mendekati nilai kebenaran peramalan atau nilai *error* lebih besar dari nilai peramalan sebelumnya dengan hasil peramalan metode regresi linier sederhana untuk tahun 2014 yaitu 616, 92.

5.2 Saran.

Adapun saran berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yaitu :

1. Diharapkan melalui hasil penelitian ini mampu memberikan solusi bagi peneliti untuk pemilihan metode yang ingin membangun sistem peramalan dalam suatu masalah untuk meramalkan.
2. Diharapkan dengan peramalan kerusakan hutan ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Kantor Seksi Pengelolaan Hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TNBNW) untuk dapat menanggulangi penyebab dari kerusakan hutan ditahun-tahun yang akan datang dan mengatasi masyarakat setempat untuk tidak melakukan perambahan hutan tanpa ijin.